

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif dengan jenis penelitian Analitik Deskriptif. Desain dalam penelitian ini adalah deskriptif korelasi dengan menggunakan pendekatan cross sectional yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variable independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Maramis & Tawaang, 2021).

Peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang maksud dan tujuan serta *inform consent*. Responden diminta untuk mengisi kuisioner tentang lingkungan kerja dengan *burnout syndrome* pada karyawan dan guru di sekolah swasta. Setelah mendapatkan persetujuan dari responden peneliti membagikan kuisioner pada responden dan menjelaskan cara pengisian kuisioner serta tiap item pernyataan pada kuisioner. Kuisioner yang telah diisi secara lengkap selanjutnya diserahkan kepada peneliti untuk pengolahan data.

2.2 Populasi Dan Sampel

2.2.1 Populasi

Dalam Penelitian ini, populasi yang akan digunakan adalah karyawan dan guru di 4 sekolah swasta, yaitu SMP Muhammadiyah 2 Samarinda, SMP Muhammadiyah 3

Samarinda, SMA Muhammadiyah 2 Samarinda, dan SMK Muhammadiyah 2 Samarinda sebanyak 73 orang.

2.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari total populasi yang akan dijadikan responden dalam penelitian. Sampel penelitian ini adalah sebagian dari guru dan karyawan di 4 Sekolah Swasta Samarinda, yaitu SMP Muhammadiyah 2 Samarinda, SMP Muhammadiyah 3 Samarinda, SMA Muhammadiyah 2 Samarinda, dan SMK Muhammadiyah 2 Samarinda yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus Lemeshow :

$$n = \frac{Z^2 - \frac{\alpha}{2} \times P(1 - P) \times N}{d^2(N - 1) + Z^2 1 - \frac{\alpha}{2} \times P(1 - P)}$$

Keterangan :

n = jumlah anggota sampel

N = jumlah populasi

d² = presesi (10%) atau 0,1

Z² 1- = skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

P = proporsi = 0,5

Diketahui bahwa jumlah populasi adalah 73, maka ditentukan besar sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 (1 - 0,5) \times 73}{0,1^2(73 - 1) + (1,96)^2 \times 0,05 (1 - 0,05)}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,25 \times 73}{0,01 \times 72 + 3,8416 \times 0,25}$$

$$n = \frac{70,1092}{1,6804} = \mathbf{41,7 \text{ atau } 42}$$

2.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Stratified Random Sampling*. *Stratified Random Sampling* merupakan metode penarikan sampel yang dilakukan dengan cara membagi populasi menjadi populasi yang lebih kecil, pembentukan harus sedemikian rupa sehingga setiap stratum homogeny berdasarkan suatu atau beberapa kriteria tertentu, kemudian dari setiap stratum diambil sampel secara acak. Kemudian dari setiap stratum diambil sampel secara acak. dikarenakan penelitian dilakukan pada empat sekolah dengan tujuan agar peneliti dapat mengetahui sampel yang harus diambil dari setiap sekolah tersebut dengan populasi yang berbeda dengan menggunakan rumus, hal tersebut dilakukan agar menghasilkan sampel yang benar-benar representatif, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

n_i = jumlah sampel berdasarkan tingkatan (strata)

n = jumlah sampel keseluruhan

N_i = jumlah populasi berdasarkan tingkatan (strata)

N = jumlah populasi keseluruhan

Tabel 2 1 Klasifikasi Teknik Pengambilan Sampel

No	Sekolah	Jumlah Seluruh Karyawan (N)	Jumlah masing-masing Karyawan	Sampel
1.	SMP Muhammadiyah 2	20	42 (21/73)	12
2.	SMP Muhammadiyah 3	23	42 (27/73)	13
3.	SMA Muhammadiyah 2	11	42 (11/73)	6
4.	SMK Muhammadiyah 2	19	42 (25/73)	11
TOTAL SAMPEL				42

Adapun kriteria inklusi dan eklusi yaitu :

a. Kriteria Inklusi

1. Sehat jasmani dan rohani.
2. Bersedia menjadi responden penelitian.

b. Kriteria Eklusi

1. Dalam keadaan tidak sehat atau sakit yang bisa mempengaruhi dalam proses penelitian.
2. Tidak hadir atau izin kerja pada saat penelitian

2.3 Waktu Dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April hingga Mei 2023. Penelitian ini dilakukan pada sebagian karyawan di SMP Muhammadiyah 2 Samarinda, SMA Muhammadiyah 2 Samarinda, SMK Muhammadiyah 2 Samarinda dan SMP Muhammadiyah 3 Samarinda yang berada di yang berada di Jalan Brigjen Slamet Riyadi Gang 2 dan Jalan Siti Aisyah No. 50, Kecamatan Sungai Kunjang, Kota Samarinda, Kalimantan Timur.

2.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Ridha Hidayat, 2019).

Definisi operasional pada penelitian ini ada pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2 2 Definisi Operasional Hubungan Lingkungan Kerja dengan *Burnout Syndrome* pada Karyawan di Sekolah Swasta Samarinda

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Kriteria Objektif	Skala Data
Variabel Independen : Lingkungan Kerja	Saat lingkungan kerja pada guru di sekolah swasta merasa ketidaksesuaian kerja dan lingkungan kerja fisik dan non-fisik yang menimbulkan stres merupakan indikasi adanya beban kerja mental yang berlebih yang akan menimbulkan kejenuhan kerja (<i>burnout</i>) (Flora Sitinjak et al., 2022).	Skala yang digunakan pada kuisioner ini merupakan skala Likert, dimana setiap item dinilai dengan 4 poin, yaitu : a. 1 = Sangat Tidak Setuju b. 2 = Tidak Setuju c. 3 = Setuju d. 4 = Sangat Setuju Menggunakan metode cut off point. Skor jawaban : Jumlah soal : 10	Jumlah pertanyaan : 10 Hasil lingkungan kerja dikategorikan sebagai berikut : Tinggi = Jika nilai $X > 25$ Rendah = Jika nilai $X < 25$	Ordinal

		<p>Nilai Minimum : 10 Nilai Maksimum : 40</p> <p>Cut off point : $\frac{(\text{Nilai Maks} + \text{Nilai min})}{2}$</p> <p>Cut off point : $\frac{40+10}{2} = 25$</p> <p>Tinggi = Jika nilai $X > 25$ Rendah = Jika nilai $X < 25$</p>		
<p>Variabel Dependent :</p> <p>Burnout Syndrome</p>	<p>Burnout didefinisikan sebagai suatu keadaan kelelahan secara fisik, emosi dan mental yang disebabkan keterlibatan dalam jangka waktu yang panjang pada situasi dan tuntutan kerja yang belum teratasi pada guru di sekolah swasta samarinda (WULAN & SARI, 2015).</p>	<p>Skala yang digunakan pada kuisioner ini merupakan skala Likert, dimana setiap item dinilai dengan 7 poin, yaitu bobot item positif dan negatif.</p> <p>Bobot Item Positif :</p> <p>0 : Tidak pernah 1 : Beberapa sekali dalam setahun atau kurang. 2 : Satu kali dalam sebulan. 3 : Beberapa kali dalam sebulan. 4 : Satu kali dalam seminggu. 5 : Beberapa kali dalam seminggu. 6 : Setiap hari.</p>	<p>Jumlah pertanyaan : 22 yang terdiri dari tiga dimensi <i>burnout syndrome</i> yaitu kelelahan emosional, depresionalisasi, dan rendahnya penghargaan.</p> <p>Hasil klasifikasi tingkat Burnout sebagai berikut :</p> <p>a.Rendah : 0-44 b.Sedang : 44-88</p>	Ordinal

		Bobot Item Negatif : 6 : Setiap hari 5 : Beberapa kali dalam seminggu. 4 : Satu kali dalam sebulan. 3 : Beberapa kali dalam sebulan 2 : Satu kali dalam sebulan. 1 :Beberapa kali dalam setahun atau kurang. 0 : Tidak pernah.	c.Tinggi : 88-132 (Maslach, Jackson, & Leiter, 1997) .	
--	--	--	---	--

2.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variabel dalam rangka mengumpulkan data. Dalam penelitian ini instrumen penelitian atau alat yang digunakan untuk mengambil data yaitu dengan menggunakan kuesioner baku yang berisi pertanyaan - pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data dari responden. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner MBI sebagai alat ukur burnout pada guru dan staff. Kuesioner MBI merupakan kuesioner baku yang dikembangkan oleh Maslach dan Jackson pada tahun 1996 untuk menilai burnout. Berisi 22 pertanyaan tentang burnout dengan menggunakan skala Likert dengan penilaian 7 point sebagai berikut :

- a. Tidak Pernah : 0
- b. Beberapa kali dalam setahun atau kurang :1
- c. Satu kali dalam sebulan : 2
- d. Beberapa kali dalam sebulan : 3
- e. Satu kali dalam seminggu : 4
- f. Beberapa kali dalam seminggu : 5
- g. Setiap hari : 6

Sedangkan kuesioner Lingkungan Kerja, peneliti menggunakan kuesioner hasil dari adaptasi skripsi yang berjudul Pengaruh Lingkungan Kerja dan Sikap Kerja terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Camat Kec. Gerunggang yang digunakan untuk mengambil

data lingkungan kerja dari responden. Berisi 10 pertanyaan tentang lingkungan kerja dengan menggunakan skala Likert dengan penilaian 4 point sebagai berikut :

- a. Sangat Tidak Setuju : 1
- b. Tidak Setuju : 2
- c. Setuju : 3
- d. Sangat Setuju : 4

Adapun Uji Validitas dan Reliabilitas dalam penelitian ini sebagai berikut :

2.5.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid. Dalam penelitian ini ,Uji validitas diukur dengan instrumen penelitian terdahulu dikarenakan kuesioner yang digunakan bersifat baku.Peneliti akan melakukan uji validitas di SMP dan SMK Cendana DDI di Jl. Banggeris, Kota Samarinda, Kalimantan Timur.

Pada variabel independen yaitu lingkungan kerja, peneliti menggunakan kuesioner adaptasi dari skripsi Pengaruh Lingkungan Kerja dan Sikap Kerja terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Camat Kec. Gerunggang atas nama Guan (KE, 2016) dan akan di uji validitas menggunakan face validity. Face validity atau validitas rupa adalah validitas yang menunjukkan apakah alat pengukur atau instrumen penelitian dari segi rupanya

nampak mengukur apa yang ingin diukur, validitas ini lebih mengacu pada bentuk dan penampilan instrument (Purnama, 2015). Dan setelah dilakukan uji validitas ditemukan hasil korelasi yaitu, 0,000 - 0,284.

Sedangkan pada variabel dependen yaitu burnout syndrome. Uji validitas pada kuesioner MBI ini dilakukan dalam beberapa cara. Pertama, skor MBI individu berkorelasi dengan perilaku penilaian moral terhadap orang lain. Kedua, skor MBI dikorelasikan dengan adanya karakteristik pekerjaan tertentu yang berhubungan dengan pengalaman kelelahan kerja. ketiga, skor MBI berkorelasi dengan ukuran dari berbagai hasil yang telah dihipotesiskan terkait kelelahan atau stres kerja (Yulianto, 2020).

2.5.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Pada variabel independen yaitu lingkungan kerja, peneliti menggunakan kuesioner adaptasi dari skripsi Pengaruh Lingkungan Kerja dan Sikap Kerja terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Camat Kec. Gerunggang atas nama Guan dan akan di uji reabilitas menggunakan Alfa Cronbach. (KE, 2016). Dan setelah dilakukan uji reabilitas ditemukan hasil Alfa Cronbach dengan nilai 0,717.

Pengujian reliabilitas burnout syndrome diukur terhadap instrument penelitian yang digunakan yaitu kuesioner MBI. Berdasarkan studi terdahulu oleh Iwanicki dan Schwab (1981) yang telah melakukan penelitian dengan 469 guru di Massachusetts melaporkan bahwasannya Alpha Cronbach sebesar 0,90 untuk kelelahan emosional, 0,76 untuk depersonalisasi, dan 0,76 untuk pencapaian pribadi (Yulianto, 2020).

2.6 Prosedur Penelitian

2.6.1 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer

Data primer dari penelitian di lapangan yang dilakukan dengan cara turun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data tersebut. Kuesioner yaitu pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan langsung kepada karyawan untuk memperoleh keterangan dalam menyimpulkan data yang terkumpul. Teknik pengumpulan data primer pada penelitian ini ialah hasil data dari kuesioner yang dilaksanakan pada subjek penelitian yaitu karyawan, guru dan staff di 4 sekolah swasta, yaitu SMP Muhammadiyah 2 Samarinda, SMP

Muhammadiyah 3 Samarinda, SMA Muhammadiyah 2 Samarinda, dan SMK Muhammadiyah 2 Samarinda.

2. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dengan studi kepustakaan yaitu membuka, mencatat, mengutip data dari jurnal-jurnal dan buku-buku, laporan penelitian, media cetak dan elektronik, pendapat dari para ahli dan sebagainya yang berhubungan dengan masalah penelitian dan sebagai pendukung terlaksananya penelitian ini.

2.6.2 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019) mengutarakan teknik analisis data merupakan sebuah langkah dalam mencari dan proses penyusunan secara sistematis data yang didapatkan berasal dari hasil wawancara, hasil catatan lapangan, dan hasil dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam menyusun kedalam pola, memilih data mana yang di anggap penting dan data yang akan dipelajari, dan dibuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Melyza & Aguss, 2021).

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kuantitatif, dimana data yang dikumpulkan adalah hasil dari kuesioner yang telah di isi oleh responden. Analisis data pada penelitian kuantitatif ditujukan untuk

mengolah dari mengorganisasikan data dan menemukan hasil yang bisa dibaca dan bisa diinterpretasikan seperti :

1. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis statistik deskriptif dari variabel penelitian. Dalam analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik. Adapun analisis univariat dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis frekuensi dari lingkungan kerja (variabel independent) dan burnout syndrome (variabel dependen) serta karakteristik responden, seperti inisial responden, usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir dan masa kerja.

2. Analisis Bivariat

Pada penelitian ini menggunakan analisis bivariat untuk mengetahui hubungan lingkungan kerja dengan burnout syndrome pada karyawan di sekolah swasta samarinda. Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan untuk menganalisis hubungan antar dua variabel. Uji statistik dalam analisis bivariat di penelitian ini menggunakan komputerisasi dengan Uji Spearman Rank merupakan salah satu uji statistik non paramateris. Digunakan apabila ingin mengetahui kesesuaian antara 2 variabel. Pada penelitian ini variabelnya ialah variabel lingkungan kerja dengan variabel burnout pada karyawan

swasta yang mempunyai wewenang dalam. Dasar dari penggunaan uji ini adalah karena data yang diolah berisi unsur skala ordinal pada kedua variabel independen dan dependen. Tujuan analisis korelasi spearman rank, yaitu melihat tingkat kekuatan (keeratan) hubungan dua variabel, melihat arah (jenis) hubungan dua variabel, dan melihat apakah hubungan tersebut signifikan atau tidak. Kemudian kriteria tingkat kekuatan korelasi yang merupakan hasil dari output spss, yaitu :

1. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,00-0,25 = sangat lemah
2. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,26-0,50 = cukup kuat
3. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,51-0,75 = kuat
4. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,76-0,99 = sangat kuat
5. Nilai koefisien korelasi sebesar 1,00 = hubungan sempurna

Adapun kriteria interpretasi ujinya sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig. < 0,05 maka terdapat hubungan antara lingkungan kerja dengan *burnout syndrome* pada karyawan di Sekolah Swasta Samarinda.

- b. Jika nilai sig. > 0,05 maka tidak terdapat hubungan antara lingkungan kerja dengan *burnout syndrome* pada karyawan di Sekolah Swasta Samarinda.